

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM SISTEM PEMBELIAN BAHAN BAKU DAN PENGELUARAN KAS PADA PT.ILF

**Dewi Saputri
Ute Chairuz Nasution
Ni Made Ida Pratiwi**

**Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

ABSTRACT

Internal control at the company is very important. The accounting system for raw material purchases and cash disbursements needs to be applied, because the purchases raw materials system and cash disbursements are including the company's main activities. Internal control does not only protect the stability of a company's wealth in financial terms, but it's also able to maintain the accuracy of each data generated by the company so that helps encourage the company's operational efficiency. This research aims to describe how internal control in the accounting system for raw materials purchasing and cash disbursements at PT. Ilf. This type of research is a descriptive research with a qualitative approach. While the object of this research is PT. Ilf, located on Jl. Raya Betoro 168, Sedati, Sidoarjo, East Java, Indonesia. The results of this research revealed that based on an analysis of internal control systems in PT. Ilf has a good organizational structure, has an authority system and recording procedures that can provide enough protection against wealth, debt, income and costs. The company does not run a healthy work system, so it create an opportunities to commit fraud that can harm the company. Have a good quality employees with responsibilities. Have a good accounting system for raw materials purchasing and cash disbursements, have clear related functions, complete documents and appropriate forms, have complete and clear procedures and flowcharts.

Keywords: *Internal Control, Accounting System, raw materials Purchasing and cash disbursement*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan sebagai unit usaha dapat digolongkan kedalam kelompok yang kecil, menengah dan besar. Perusahaan yang masih mempunyai ukuran relative kecil dimana operasi atau kegiatan perusahaan dapat dikerjakan beberapa orang, pemilik atau pemimpin dapat mengawasi dan mengendalikan segala sesuatu yang terjadi dalam perusahaan

secara langsung. Setelah perusahaan berkembang menjadi besar maka partisipasi pemilik atau pemimpin tidak dapat seperti keadaan sebelumnya. Hal ini disebabkan ruang lingkup dan luas perusahaan telah meluas sedemikian rupa sehingga struktur organisasi menjadi lebih kompleks. Disamping itu manajemen dituntut untuk menjaga keamanan harta

milik perusahaan, mencegah kesalahan dan pengeluaran .

Pengendalian intern pada perusahaan sangat penting untuk dilakukan. Sistem akuntansi pembelian bahan baku dan pengeluaran kas perlu di terapkan, karena sistem pembelian bahan baku dan pengeluaran kas termasuk kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Pengendalian intern tidak hanya melindungi stabilitas kekayaan perusahaan dari segi keuangan saja, akan tetapi pengendalian intern juga mampu menjaga keakuratan setiap data yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga membantu mendorong efisiensi operasional perusahaan .

Pengendalian intern untuk kepentingan dan sebab-sebab diatas, dalam pengertian guna perencanaan strategi dan pengendalian manajemen, system pengendalian intern sangat berfungsi sekali. Informasi dengan sifat-sifat yang diperlukan diatas dihasilkan oleh adanya system pengendalian intern yang baik. Manajemen bertanggung jawab untuk menyusun, melaksanakan dan selalu mengawasi terus-menerus berjalannya system tersebut.

System merupakan sebuah jaringan prosedur-prosedur yang dibangun berdasarkan pola yang terpadu dalam mengimplementasikan kegiatan pokok perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. System akuntansi adalah gabungan dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data agar menghasilkan informasi-informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen

dalam mengawasi kegiatan bagi pihak yang berkepentingan.

Proses pembelian bahan baku didalam sebuah perusahaan merupakan hal yang paling utama untuk menghasilkan produk yang nantinya akan dijual oleh perusahaan. Bahan baku adalah factor penting dalam produksi perusahaan manufaktur. Jika bahan baku yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dapat menyebabkan terganggunya proses produksi dalam perusahaan. Sehingga untuk memudahkan perusahaan dalam pembagian tanggung jawab dan agar fungsi-fungsi yang terkait dalam pembelian bahan baku dapat saling berhubungan dengan efektif maka dibuatlah suatu sistem, yaitu sistem pembelian .

Pengelolaan proses pembelian bahan baku menggunakan metode sistem pembelian bahan baku, tujuannya agar kegiatan tersebut dapat berjalan efektif dan efisien sehingga mampu menanggulangi praktek-praktek yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Sistem akuntansi pembelian bahan baku merupakan sebuah sistem akuntansi yang mengatur mulai dari pemasok, penawaran harga, retur pembelian sampai pada laporan penerimaan barang. Sistem akuntansi pembelian bahan baku menggunakan dokumen-dokumen yang dijadikan sebagai sumber pencatatan dan sebagai bukti transaksi yang di lakukan oleh suatu perusahaan .

Prosedur pencatatan utang merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah sistem akuntansi. Prosedur pencatatan utang dilakukan untuk mengelola dan

menjaga stabilitas kekayaan perusahaan. Pencatatan utang diterapkan guna mengetahui jumlah kewajiban yang harus dibayar perusahaan kepada pihak kreditur .

Sistem akuntansi pengeluaran kas berfungsi untuk mengatur dan mencatat setiap pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan, dari pengeluaran kas menggunakan cek maupun tunai dengan dana kas kecil. Jika suatu perusahaan mengeluarkan kas dengan biaya atau dana yang besar maka akan menggunakan cek, untuk pengeluaran kas yang bersifat kecil atau tunai .

Prosedur pengeluaran kas adalah prosedur-prosedur yang harus dilalui untuk melunasi hutang yang sudah dicatat sebagai hutang perusahaan dan pengeluaran yang harus dibayarkan ke pemasok. Seharusnya bagian pembelian tidak boleh merangkap fungsi pengeluaran kas, tidak hanya pembelian dan pengeluaran kas keadaan ini juga berlaku untuk fungsi yang lain. Dengan demikian diperlukan pemisahan antar fungsi atau bagian dalam perusahaan.

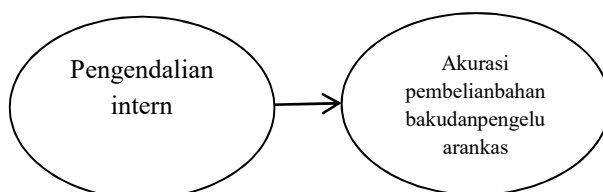
PT. Ilf merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang

furniture seperti meja, kursi, almari dan lain sebagainya. Bahan baku utama dalam pembuatan furniture yaitu kayu Rimba, yang mana PT. Ilf bekerja sama dengan Dinas Kehutanan yang mengelolah hutan di daerah Kalimantan, hasil produksi PT. Ilf lebih di tekankan pada sector penjualan ekspor, selain itu perusahaan ini juga menyediakan hasil produksi dalam lingkup lokal.

Prinsip pengendalian intern sangat penting karena dapat mencegah kecurangan dan pembuatan laporan keuangan yang menyesatkan. Selain itu, pengendalian intern yang efektif dapat membantu perusahaan mengarahkan kegiatan operasi perusahaan dan mencegah pencurian, penggelapan dana, penipuan serta penyalagunaan lainnya.

Berdasarkan manfaat dari sistem akuntansi di atas, maka penulis akan menganalisis sistem akuntansi yang sudah diterapkan perusahaan dengan judul : “Analisis Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku dan Pengeluaran Kas Pada PT. Ilf”

KERANGKA DASAR PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana penulis berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data.

Tempat dan lokasi penelitian

Lokasi pengambilan data dalam penelitian ini di PT. Ilf yang berlokasi di

Jl. Raya Betro 168, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

Populasi Dan Sampel

Populasi yang di akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian intern dengan sampel bagian pembelian bahan baku dan pengeluaran kas

Pengukuran dan instrument penelitian

Pengendalian intern perusahaan diukur menggunakan indikator :

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatam yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
- c. Pelaksanaan kerja yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi
- d. Karyawan yang berkualitas sesuai dengan tanggung jawab yang dipikulnya

Variabel Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku

Indikator dari sistem akuntansi pembelian bahan baku yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Fungsi-fungsi yang terkait dalam pembelian bahan baku
- b. Dokumen dan formulir yang digunakan
- c. Prosedur pembelian bahan baku
- d. Bagan alir dokumen sistem akuntansi pembelian bahan baku

Variabel Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Indikator dari sistem akuntansi pengeluaran kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Fungsi-fungsi yang terkait dalam pengeluaran kas
- b. Dokumen dan formulir yang digunakan kas
- c. Prosedur pengeluaran kas
- d. Bagan alir dokumen sistem akuntansi pengeluaran kas

Teknis analisis data

Metode Analisis Data

Dari hasil data yang terkumpul, penulis mencoba untuk menalisis data tersebut menggunakan analisis kualitatif, dimana analisis kualitatif ini merupakan analisis yang mengungkapkan suatu masalah tidak dalam bentuk angka-angka melainkan dengan nilai yang didasarkan pada hasil pengolahan data dan penilaian penulis. Untuk keperluan analisis ini, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada seluruh karyawan yang terkait di perusahaan.

Adapun tahapan analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisa struktur organisasi, pembagian tugas karyawan dan fungsi-fungsi yang terkaitan dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku dan pengeluaran kas
- b. Mengumpulkan formulir dan dokumen yang digunakan dalam

- sistem akuntansi pembelian bahan baku dan pengeluaran kas
- c. Menganalisa prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku dan pengeluaran kas
 - d. Menganalisa bagan alir yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku dan pengeluaran kas

- c. Pelaksanaan kerja yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi
- d. Karyawan yang berkualitas sesuai dengan tanggung jawab yang dipikulnya

Variabel Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku

Indikator dari sistem akuntansi pembelian bahan baku yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Fungsi-fungsi yang terkait dalam pembelian bahan baku
- b. Dokumen dan formulir yang digunakan
- c. Prosedur pembelian bahan baku
- d. Bagan alir dokumen sistem akuntansi pembelian bahan baku

Variabel Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Indikator dari sistem akuntansi pengeluaran kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Fungsi-fungsi yang terkait dalam pengeluaran kas
- b. Dokumen dan formulir yang digunakan kas
- c. Prosedur pengeluaran kas
- d. Bagan alir dokumen sistem akuntansi pengeluaran kas

Definisi konsep dan operasional

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Adapun variabel yang digunakan adalah :

Variabel Pengendalian Intern

Pengendalian intern perusahaan diukur menggunakan indikator :

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.

Analisis dan pembahasan

No	Unsur-unsur Pengendalian Intern	Praktik Pengendalian Intern yang dilaksanakan PT. ILF	Sesuai / Tidak Sesuai	Usulan
1	Pelaksanaan kerja yang	Ada beberapa bagian yang	Tidak	Seharusnya

	sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi	belum melaksanakan kerja yang sehat	Sesuai	pelaksanaan kerja yang sehat dilakukan oleh semua fungsi yang ada di perusahaan supaya dapat memperkecil adanya resiko kecurangan
2	Penggunaan formulir yang bernomor urut tercetak, sehingga penggunaannya dapat dipantau. Pemantauan diperlukan karena formulir berperan sebagai alat otorisasi.	Tidak semua formulir yang digunakan memiliki nomor urut cetak, misalnya formulir manual seperti surat jalan dan formulir laporan penerimaan barang (LPB)	Tidak Sesuai	Seharusnya semua formulir yang digunakan memiliki nomor urut cetak supaya lebih mudah untuk dipantau penggunaan formulir tersebut
3	Pemeriksaan secara mendadak terhadap objek-objek yang dianggap penting, misalnya jumlah kas yang tersimpan di kasir, surat-surat berharga, dan barang-barang berharga lainnya.	Pemeriksaan atau audit biasa dilakukan secara periodik dalam waktu 6 bulan sekali	Tidak Sesuai	Seharusnya pemeriksaan secara mendadak perlu dilakukan untuk menilai kerja sehat dalam perusahaan
4	Rotasi jabatan antar karyawan dengan tujuan untuk memutus rantai kolusi yang ada.	Tidak ada rotasi jabatan karena posisi dan jabatan yang diduduki karyawan sudah sesuai dengan kompetensi dimiliki	Tidak Sesuai	Seharusnya perlu diadakan rotasi jabatan agar karyawan memiliki kesempatan berkembang dan menguasai bidang lain.
5	Kewajiban untuk cuti bagi karyawan agar sementara digantikan oleh karyawan lain. Tujuannya adalah sama dengan rotasi jabatan yaitu untuk memutus mata rantai kolusi atau mengungkap kecurangan karyawan yang cuti.	Hak cuti diberikan kepada level karyawan staff keatas dan tidak ada pergantian tugas selama karyawan tersebut cuti untuk level manajer.	Tidak Sesuai	Seharusnya ada peralihan tanggung jawab bila ada staff atau manajer yang cuti, sehingga tidak mengganggu aktivitas perusahaan.

6	Pencocokan fisik harta perusahaan dengan catatannya, dengan tujuan untuk menjaga ketelitian dan keandalan data disamping juga untuk mengungkap adanya penyimpangan atau penyelewengan dalam pengelolaan data perusahaan.	Tidak ada jadwal khusus untuk audit harta atau aset perusahaan	Tidak Sesuai	Seharusnya ada audit harta atau aset perusahaan yang dilakukan secara periodik. Agar tidak ada penyimpangan atau penyelewengan dalam pengelolaan data dan aset perusahaan
---	--	--	--------------	---

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa dari Tabel 4.2. tentang Analisa Pengendalian Intern PT. Ilf memiliki struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Sehingga tidak ada karyawan yang memiliki tanggung jawab ganda maupun Suatu fungsi yang memiliki tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi dari awal sampai akhir.

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan indikator penilai unsur pengendalian intern, setiap kegiatan atau transaksi memiliki pencatatan dan dokumen sebagai bukti transaksi, misalnya adanya surat jalan sebagai bukti pengiriman ke *busniss unit* lain dengan surat jalan tersebut juga bisa dijadikan dasar sebagai pembuatan invoice dan dasar bayar setelah adanya jual beli.

Unsur pengendalian intern selanjutnya tentang pelaksanaan kerja sehat, dalam praktik kerja sehat yang dilakukan perusahaan ada beberapa point yang tidak sesuai dengan unsur pengendalian intern, misalnya penggunaan formulir yang bernomor urut tercetak

karena praktik diperusahaan ada beberapa formulir yang belum bernomor urut tercetak contohnya surat jalan dan formliir laporan penerimaan barang (LPB) .

Selanjutnya pemeriksaan secara mendadak terhadap objek-objek yang dianggap penting, misalnya jumlah kas yang tersimpan di kasir, surat-surat berharga dan barang-barang berharga lainnya. Perusahaan tidak melakukan pemeriksaan secara mendadak, hanya ada audit internal yang dilakukan secara periodik dalam waktu 6 bulan sekali. Dan dokumen yang diaudit adalah kelengkapan data dan dokumen ISO (International Organization for Standardization) .

Rotasi jabatan antar karyawan dengan tujuan untuk memutus rantai kolusi yang ada, dalam praktik perusahaan tidak melakukan rotasi karyawan karena posisi dan jabatan yang diduduki karyawan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki karyawan tersebut, sehingga perusahaan tidak melakukan adanya rotasi karyawan.

Kewajiban untuk cuti bagi karyawan agar sementara digantikan oleh karyawan lain, tujuannya adalah sama dengan rotasi jabatan yaitu untuk memutus mata rantai kolusi atau mengungkap

kecurangan karyawan yang cuti, dalam praktik kerja yang dilakukan perusahaan ada beberapa tingkatan jabatan yang ada diperusahaan, dimulai dengan pekerja borongan, pekerja harian, kasie, koordinator, staff dan manajer. Dari tingkatan tersebut yang mendapat cuti dari tingkat kasie hingga manajer. Jika ada karyawan cuti, ditingkat staff aja tugas dan tanggung jawab dialihkan ke sesama staff di bagian yang sama atau di alihkan langsung ke manajer yang membawahi, tapi untuk tingkat kasie, koordinator dan manajer tidak ada pengalihan tugas dan tanggung jawab.

Pencocokan fisik harta perusahaan dengan catatannya tujuannya untuk menjaga ketelitian dan keandalan data, disamping itu juga untuk mengungkap adanya penyimpangan atau penyelewengan dalam pengelolaan data perusahaana. Dalam praktik diperusahaan tidak ada jadwal khusus untuk audit harta dan aset perusahaan. Biasanya dilakukan tiap waktu membuat laporan tutup tahunan.

Adanya staff pemeriksa intern dalam perusahaan yang bertugas untuk melakukan audit, mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian intern investigasi ataupun berperan sebagai konsultan intern bagi unit-unit organisasi lainnya. Dalam praktik diperusahaan ada bagian compliant di perusahaan yang bertugas sebagai pengawas intern .

Dan unsur pengendalian intern yang terakhir adalah karyawan yang berkualitas sesuai dengan tanggung jawab yang dipikulnya. Dalam praktiknya diperusahaan jabatan karyawan yang bertugas sesuai dengan kompetensi yang dimiliki karyawan tersebut .

Kesimpulan

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya maka dapat diberikan kesimpulan mengenai pengendalian intern dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku dan pengeluaran kas pada PT. Ilf sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian intern yang ada di PT. Ilf memiliki struktur organisasi yang baik, yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas dan tidak ada karyawan yang memiliki tanggung jawab ganda maupun Suatu fungsi yang memiliki tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi dari awal sampai akhir.
2. Memiliki sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang dapat memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, hutang, pendapatan dan biaya
3. Tidak menjalankan pelaksanaan kerja sehat sehingga dapat menciptakan peluang untuk melakukan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan
4. Memiliki karyawan yang berkualitas sesuai dengan tanggung jawan yang dipikulnya
5. Memiliki sistem akuntansi pembelian bahan baku dan pengeluaran kas yang baik, memiliki fungsi-fungsi yang terkait secara jelas, dokumen dan formulir yang digunakan lengkap dan sesuai . Dan memiliki prosedur dan bagan alir yang

lengkap, jelas dan sesuai dengan fungsinya.

Daftar pustaka

Aliminsyah, & Padji, 2005. *Kamus Istilah Manajemen*, Penerbit Yrama Widya, Bandung.

Baridwan, Zaki. 2012. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.

Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.

Hamdani. 2012. *Ekspor-Import Tingkat Dasar*. Jakarta: Bushindo.

Ikhsan, Arfan. 2009. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Justin G. Longenecker, dkk. 2006. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPPAMPYKPN.

Marom, Choirul. 2002. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. Jakarta: PT. Grafindo

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir.
2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta: Liberty.

Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Romney, Marshal B., dan Paul John Steinbart. 2009. *Accounting Information Systems*. USA: Cengage Learning

S R, Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Simamora, Henry. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 2. Yogyakarta: STIE YKPN.

Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sutabri, Tata. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Andi: Yogyakarta.

Warren, Reeve Fees. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.